

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru dalam mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian yang di ukur berdasarkan keterampilan berfikir lancar, keterampilan berfikir luwes (fleksibel), keterampilan berfikir rasional, keterampilan memperinci (mengelaborasi), dan keterampilan menilai (mengevaluasi) berada dalam daerah kontinum sedang. Dari hasil penelitian ini didapat indikator yang memiliki presentase yang paling tinggi adalah keterampilan menilai dan indikator yang memiliki presentase terendah adalah keterampilan berfikir luwes. Penerapan kreativitas guru dalam mengajar di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung berimbas langsung kepada siswa untuk mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan.
2. Motivasi belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Pasundan 3 Bandung yang ditunjukkan oleh hasil penelitian didapat motivasi belajar siswa yang terdiri dari : durasi kegiatan, frekuensi kegiatan, persistensi pada tujuan

pembelajaran, keuletan, devosi untuk mencapai tujuan, tingkat aspirasi, tingkatan kualifikasi prestasi dan arah sikap terhadap sasaran kegiatan yang berada pada daerah kontinum sedang. Indikator yang berada pada kategori tertinggi adalah indikator devosi pencapaian tujuan dan arah sikap, sedangkan indikator yang berada pada kategori cukup adalah durasi kegiatan persistensi tujuan pembelajaran, keuletan, tingkat aspirasi, dan tingkat kualifikasi prestasi.

3. Untuk hasil penelitian adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dalam mengajar terhadap motivasi belajar siswa.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas dan merujuk kepada skor kriterium setiap indikator, rekomendasi yang dikemukakan mengacu kepada indikator yang memiliki skor terendah di antara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat kreativitas guru dalam mengajar pada indikator keterampilan berfikir luwes dan indikator keterampilan berfikir rasional memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut rekomendasi untuk menanggulangi masalah dalam hal keterampilan berfikir luwes, maka perlu adanya upaya dari guru untuk lebih peka terhadap masalah atau informasi yang sedang in dan menambah pengetahuannya

dengan cara banyak membaca buku baik buku edukatif maupun non edukatif sehingga guru banyak mendapatkan informasi. Dengan demikian secara tidak langsung, guru dapat membuat pertanyaan yang dapat menumbuhkan daya nalar siswa dan dalam menjawab pertanyaan dapat terpecahkan dari berbagai sudut pandang. Sedangkan untuk menanggulangi masalah rendahnya indikator keterampilan berfikir rasional, maka upaya yang dapat dilakukan adalah dengan banyak membaca buku baik edukatif maupun non edukatif sehingga dapat menambah kosakata baru yang dapat digunakan guru untuk mengungkapkan sesuatu ketika menyampaikan materi pelajaran. Hal ini akan menjadikan guru lebih kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran.

2. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa tingkat motivasi belajar siswa pada indikator durasi kegiatan memiliki skor terendah. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya upaya dari siswa untuk memanfaatkan waktu belajar. Selain itu, untuk mengatasi rendahnya persistensi tujuan pembelajaran pada siswa perlu adanya pemberian nilai tambah kepada siswa yang menyelesaikan tugasnya tepat waktu dan sesuai yang diperintahkan. Hal tersebut akan memotivasi siswa untuk lebih disiplin dalam mengumpulkan tugas juga tercapainya tujuan pembelajaran.
3. Kreativitas guru dalam mengajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, pihak sekolah SMK Pasundan 3 Bandung hendaknya senantiasa memperhatikan kreativitas guru dalam mengajar untuk dijadikan indikator peningkatan motivasi belajar siswa.

4. Karena keterbatasan waktu dan tenaga penulis dalam melakukan penelitian, maka diharapkan untuk penulis selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel yang belum diteliti agar penelitian ini lebih sempurna dari sebelumnya.

